

WARTA

Peduli Bencana Alam di Kabupaten Luwu, Gakkum LHK Sulawesi Salurkan Bantuan Berupa Sembako

Subhan Riyadi - MAKASSAR.WARTA.CO.ID

May 11, 2024 - 07:31



MAKASSAR- Balai Pengamanan dan Penegakan Hukum (Gakkum) LHK Wilayah Sulawesi yang beralamat di Jalan Batara Bira-Baddoka Makassar menyalurkan bantuan kemanusiaan berupa sembako yang dibutuhkan

masyarakat yang terkena dampak bencana alam banjir dan longsor. Kamis, 9 Mei 2024.

Bantuan kemanusiaan ini diserahkan kepada pihak Posko Bantuan Bencana Alam Banjir dan Longsor Kabupaten Luwu, yang bertempat di Kantor Unit Pelaksana Teknis Daerah Kesatuan Pengelolaan Hutan (UPTD-KPH) Latimojong Kabupaten Luwu Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Sulawesi Selatan, untuk selanjutnya disalurkan kepada warga yang terkena dampak bencana alam banjir dan longsor di Kabupaten Luwu.

Kepala Balai Gakkum LHK Wilayah Sulawesi, Aswin Bangun mengatakan, bantuan bencana alam ini merupakan wujud kepedulian Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan terhadap situasi dan kondisi masyarakat yang sedang mengalami musibah bencana alam yang terjadi di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan.

"Longsor terjadi di beberapa desa di Kabupaten Luwu tersebut telah mengakibatkan sawah-sawah masyarakat terendam banjir, merusak saluran irigasi, dan memutus jalur jalan utama. Selain itu kami pun telah menyalurkan bantuan sembako kepada warga masyarakat yang terkena musibah ini. Hal ini merupakan inisiatif Balai Gakkum KLHK Wilayah Sulawesi dalam menyikapi situasi dan kondisi masyarakat yang sedang mengalami musibah," ucap Aswin Bangun, Kamis 9 Mei 2024.



"Selain bantuan berupa barang-barang kebutuhan, Balai Gakkum KLHK Wilayah Sulawesi pun menurunkan personal Anggota Satuan Polisi Kehutanan Reaksi Cepat (SPORC) Brigade Anoa sebagai relawan untuk membantu warga masyarakat yang terdampak. Kami yakin bantuan yang diberikan banyak pihak

termasuk Balai Gakkum KLHK Wilayah Sulawesi bisa membantu meringankan penderitaan korban bencana alam banjir dan longsor di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan," tambahnya.

"Karena meluapnya Sungai Bajo yang berhulu di Kecamatan Latimojong ini merupakan salah satu penyebab utama banjir bandang yang membuat banyak anggota masyarakat kehilangan tempat tinggal dan harta benda. Inisiatif-inisiatif tersebut di atas merupakan bukti kepedulian Balai Gakkum KLHK Wilayah Sulawesi sebagai bagian dari masyarakat yang turut peduli dan bahu membahu dalam mengatasi dampak bencana alam banjir dan longsor di beberapa lokasi di Kabupaten Luwu," tutup Kepala Balai Gakkum LHK Sulawesi, Aswin Bangun.

Curah hujan yang tinggi beberapa hari terakhir ini telah mengakibatkan bencana alam banjir dan longsor di beberapa daerah di Kabupaten Luwu Provinsi Sulawesi Selatan. Untuk mengatasi dampak banjir bandang di Kabupaten Luwu dan Wilayah Kabupaten lainnya di Sulawesi Selatan , memang diperlukan kepedulian dan upaya bersama.